

## PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN ISAK NO. 35 PADA GEREJA GSJA USHUN MAKARIOS MAKALU SELATAN

**Roland M. Tambuwun, Johny Manaroinsong, Jaqueline E.M. Tangkau**

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Manado  
E-mail: rolandtambuwun62277@gmail.com

**Abstrak:** Studi ini menyelidiki proses pembuatan laporan keuangan ISAK No. 35 di Gereja GSJA Ushun Makarios Makalu Selatan. Penelitian ini bersifat kualitatif dan menggunakan teknik pengumpulan data seperti dokumentasi, observasi partisipatif, dan wawancara. Mereduksi data, menyajikan, dan penarikan kesimpulan adalah tiga tahap analisis data. Penelitian ini menunjukkan bahwa GSJA Ushun Makarios Makalu Selatan tidak membuat laporan keuangan sesuai dengan ISAK No. 35. Oleh karena itu, peneliti membantu mereka membuat dan menerapkan laporan keuangan sesuai dengan pedoman Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No. 35, yang terdiri dari laporan penghasilan komprehensif, laporan aset neto, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

**Kata Kunci:** Penerapan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK No. 35

**Abstract:** This study investigates the process of preparing ISAK No. financial reports. 35 at the GSJA Ushun Makarios Church, South Makalu. This research is qualitative in nature and uses data collection techniques such as documentation, participant observation and interviews. Reducing data, presenting, and drawing conclusions are the three stages of data analysis. This research shows that GSJA Ushun Makarios South Makalu does not prepare financial reports in accordance with ISAK No. 35. Therefore, researchers help them create and apply financial reports in accordance with the guidelines for Interpretation of Financial Accounting Standards No. 35, which consists of a comprehensive income report, net assets report, financial position report, cash flow report, and notes to financial reports.

**Keywords:** Application of Financial Reports Based on ISAK No.

### PENDAHULUAN

Organisasi nirlaba adalah organisasi yang tidak bergerak dalam aktivitas bisnis dan hanya bergerak dalam pelayanan masyarakat tanpa mencari keuntungan dari aktivitas-aktivitas yang di jalankan. Ketika organisasi nirlaba berkembang, perekonomian negara juga mengalami pertumbuhan. Ada berbagai jenis organisasi yang di dirikan semata-mata untuk melayani kepentingan publik tanpa mencari keuntungan finansial (Lengkey et al., 2023).

Organisasi nirlaba menggunakan sumber daya masyarakat untuk menjalankan programnya, jadi laporan keuangannya harus terbuka dan akuntabel kepada masyarakat. setiap organisasi nirlaba memiliki fitur yang berbeda dan masih perlu dilakukan penyempurnaan terkait dengan cara pelaporan keuangannya yang standar. Oleh karena itu, laporan keuangan yang disajikan akan disesuaikan dengan keadaan organisasi tetapi tetap mengikuti standar akuntansi Indonesia. (Atufah 2018). Untuk mengatur himpunan dana yang di terima oleh organisasi nirlaba dari masyarakat maupun donator maka sebaiknya organisasi dapat memperhatikan pelaporan keuangannya.

Gereja sebagai sebagai organisasi non laba memiliki aturan yang mengatur pelaporan keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No. 35 (ISAK 35). Dengan menerapkan ISAK 35 ketika laporan keuangan gereja disajikan, para pihak yang berkepentingan dapat menilai kinerja keuangan gereja yang di kelola. Akan tetapi dengan keluarnya peraturan baru tentang penyajian laporan keuangan nirlaba akan sulit di terapkan oleh gereja sebagai organisasi non-laba tanpa pengalaman akuntansi. Kasus seperti ini juga dilihat dari salah satu penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan oleh Sianturi, V. U. P., dan Purba, S. yang

menunjukkan bahwa Gereja HKBP ALOBAN belum menerapkan ISAK No. 35 dalam pelaporan keuangannya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di gereja GSJA Ushun Makarios Makalu Selatan penulis mendapatkan bahwa pengurus gereja GSJA Ushun Makarios Makalu Selatan belum membuat laporan keuangan yang sesuai dengan aturan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Nomor 35. Hal ini dibuktikan dengan hasil tanya jawab dan diskusi dengan ketua pengurus gereja dan bendahara umum, terlihat bahwa gereja Ushun Makarios Makalu Selatan belum membuat laporan keuangan namun hanya mencatat transaksi dengan format pemasukan dan pengeluaran yang bersifat manual dalam bentuk tulisan. Padahal untuk organisasi gereja GSJA sudah disarankan untuk membuat laporan keuangan sesuai dengan pedoman ISAK No. 35 mengingat sumbangan dari donatur yang sebagian merupakan dari negara luar dan agar supaya pencatatan keuangan lebih terinci dan berkualitas.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memastikan penerapan laporan keuangan sesuai dengan standar atau aturan yang dibuat oleh DSAK yaitu Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Nomor 35 di GSJA Ushun Makarios Makalu Selatan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Artinya, metode ini mengumpulkan dan menyatukan data melalui observasi lapangan dan wawancara tentang masalah. Jemaat GSJA Ushun Makarios Makalu Selatan di Kecamatan Pusomaen, Kabupaten Minahasa Tenggara, dipilih sebagai lokasi penelitian. Gembala Sidang dan Bendahara Umum dijadikan sebagai informan dan berpartisipasi pada penelitian ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode wawancara, observasi partisipatif, dan dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder. Data dari sumber primer yaitu data mengenai struktur organisasi, aktivitas, dan kinerja didapat semua dari sumber primer. Laporan dari transaksi keuangan GSJA Ushun Makarios Makalu Selatan adalah data sekunder yang digunakan dalam studi ini. Untuk mengalisis data yang telah diperoleh dilakukan melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan mengambil kesimpulan. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi, atau triangulasi sumber.

## **HASIL & PEMBAHASAN**

Berdasarkan temuan dari analisis dan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, serta temuan dari observasi dan wawancara dengan informan dalam penelitian ini, kesimpulan dan diskusi tentang rumusan masalah sebelumnya dapat disajikan sebagai berikut:

Hasil pada penelitian ini mendapatkan bahwa GSJA Ushun Makarios Makalu Selatan belum membuat laporan keuangan dan belum menerapkan sesuai dengan ISAK No. 35. GSJA Ushun Makarios Makalu Selatan hanya mencatat transaksi keuangan dengan format pemasukan dan pengeluaran dalam bentuk tulisan tangan.

Dengan hal tersebut, peneliti membantu membuat laporan keuangan GSJA Ushun Makarios Makalu Selatan untuk periode September Sampai Desember tahun 2023 sesuai dengan ISAK No. 35 agar bisa digunakan sebagai acuan.

Untuk membuat laporan keuangan pada GSJA Ushun Makarios Makalu Selatan sesuai dengan pedoman ISAK 35, Peneliti mengikuti siklus akuntansi. Berikut siklus akuntansi yang dibuat yaitu: Mengidentifikasi Transaksi, dibuat jurnal umum, buku besar, neraca saldo sebelum disesuaikan, jurnal penyesuaian, neraca saldo setelah disesuaikan dan Laporan Keuangan sesuai pedoman ISAK No. 35 yang terdiri dari 1) Laporan Penghasilan Komprehensif; 2) Laporan Perubahan Aset Neto; 3) Laporan Posisi Keuangan; 4) Laporan Arus Kas; dan 5) Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK).

Laporan Penghasilan Komprehensif GSJA Ushun Makarios Makalu Selatan sesuai pedoman ISAK No. 35, terdapat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Laporan Penghasilan Komprehensif GSJA Ushun Makarios**

<b>GEREJA SIDANG-SIDANG JEMAAT ALLAH</b> <b>JEMAAT USHUN MAKARIOS MAKALU SELATAN</b> <b>Laporan Penghasilan Komprehensif</b> <b>Untuk Periode Tahun 2023</b>		
<b>TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Ibadah Minggu	Rp.2.028.000	
Pendapatan Ibadah Kaum Muda, ASM, dan lainnya	Rp.1.532.000	
Pendapatan Ibadah Hari Raya	Rp.599.000	
<b>Total Pendapatan Tanpa Pembatasan</b>		<b>Rp.4.159.000</b>
<b>Beban</b>		
Beban Transportasi	Rp.350.000	
Beban Listrik	Rp.165.000	
Beban Pemeliharaan	Rp.510.000	
Beban Pembayaran Persepuluhan ke Pusat	Rp.556.500	
Biaya Khadim, Mahasiswa, Peltar	Rp.800.000	
Biaya Pengadaan Inventaris Gereja	Rp.8.462.000	
Biaya Lain-Lain	Rp.244.000	
<b>Total Beban Tanpa Pembatasan</b>		<b>Rp.11.087.500</b>
<b>Surplus (Defisit) Tanpa Pembatasan</b>		<b>(Rp.6.928.500)</b>
<b>Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya</b>		
Pendapatan Pembangunan	-	
Penghasilan investasi jangka panjang	-	
<b>Total Pendapatan Dengan Pembatasan</b>		<b>-</b>
<b>Total Pendapatan</b>		<b>Rp.4.159.000</b>
<b>Beban</b>		
Beban Penyusutan Peralatan	Rp.7.525.000	
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	Rp.15.500.000	
<b>Total Beban Dengan Pembatasan</b>		<b>Rp.23.025.000</b>
<b>Total Beban</b>		<b>Rp.34.112.500</b>
<b>Surplus (Defisit) Dengan Pembatasan</b>		<b>(Rp.23.025.000)</b>
<b>Total Penghasilan Konprehensif</b>		<b>(Rp.29.853.500)</b>

Sumber: Data Diolah, 2024

1. Laporan Perubahan Aset Neto GSJA Ushun Makarios Makalu Selatan sesuai pedoman ISAK No. 35, terdapat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2. Laporan Perubahan Aset Neto GSJA Ushun Makarios**

GEREJA SIDANG-SIDANG JEMAAT ALLAH JEMAAT USHUN MAKARIOS MAKALU SELATAN Laporan Perubahan Aset Neto Untuk Periode Tahun 2023		
<b>ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
Saldo awal	Rp. 12.216.500	
Surplus (Defisit) tahun berjalan	(Rp. 6.928.500)	
<b>Saldo akhir</b>		<b>Rp.5.288.000</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>		
Saldo awal	-	
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	
<b>Saldo akhir</b>		-
<b>ASET NETO DENGAN PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>		
Saldo awal	Rp.431.200.000	
Surplus (Defisit) tahun berjalan	(Rp.23.025.000)	
<b>Saldo akhir</b>		<b>Rp.408.175.000</b>
<b>TOTAL ASET NETO</b>		<b>Rp.413.463.000</b>

Sumber: Data Diolah, 2024

2. Laporan Posisi Keuangan GSJA USHUN Makarios Makalu Selatan sesuai pedoman ISAK No. 35, terdapat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. Laporan Posisi Keuangan GSJA Ushun Makarios**

<b>GEREJA SIDANG-SIDANG JEMAAT ALLAH</b> <b>JEMAAT USHUN MAKARIOS MAKALU SELATAN</b> Laporan Posisi Keuangan Untuk periode Tahun 2023		
<b>ASET</b>		
<b>Aset Lancar</b>		
Kas	Rp. 5.288.000	
Kas di Bank	-	
Perlengkapan	-	
<b>Total Aset Lancar</b>		<b>Rp. 5.288.000</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>		
Tanah Gereja	Rp. 30.000.000	
Tanah Pastori	Rp. 31.000.000	
Bangunan gereja	Rp. 250.000.000	
Bangunan Pastori	Rp. 60.000.000	
Akum. Penyusutan Gedung dan Bangunan	(Rp.15.500.000)	
Peralatan	Rp60.200.000	
Akum. Penyusutan Peralatan	(Rp7.525.000)	
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>		<b>Rp.408.175.000</b>
<b>Total Aset</b>		<b>Rp.413.463.000</b>
<b>Liabilitas</b>		
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>		
Pendapatan Diterima Dimuka	-	
Utang Jangka Pendek	-	
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>		-
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>		
Utang jangka panjang	-	
Liabilitas imbalan kerja	-	
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>		-
<b>Total Liabilitas</b>		-
<b>Aset Neto</b>		
Tanpa Pembatasan	Rp.5.288.000	
Dengan Pembatasan	Rp.408.175.000	
<b>Total Aset neto</b>		<b>Rp.413.463.000</b>
<b>Total Liabilitas dan Aset Neto</b>		<b>Rp.413.463.000</b>

Sumber: Data Diolah, 2024

3. Laporan Arus Kas GSJA Ushun Makarios Makalu Selatan sesuai pedoman ISAK No. 35, terdapat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4. Laporan Arus Kas GSJA Ushun Makarios**

<b>GEREJA SIDANG-SIDANG JEMAAT ALLAH</b> <b>JEMAAT USHUN MAKARIOS MAKALU SELATAN</b> <b>Laporan Arus Kas</b> <b>Untuk Periode Tahun 2023</b>		
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>		
Kas dari Pendapatan	Rp. 4.159.000	
Beban Transportasi	(Rp.350.000)	
Beban listrik	(Rp.165.000)	
Beban pemeliharaan	(Rp.510.000)	
Beban persepuluhan ke pusat	(Rp.556.500)	
Biaya khadim dll	(Rp.800.000)	
Biaya Lain lain	(Rp.244.000)	
<b>Kas Neto dari Aktivitas Operasi</b>		<b>Rp.1.533.500</b>
<b>AKTIVITAS INVETASI</b>		
Ganti rugi dari asuransi kebakaran		
Pengadaan inventaris gereja	Rp.8.462.000	
Penerimaan dari penjualan investasi		
Pembelian investasi		
<b>Kas neto yang untuk aktivitas investasi</b>		<b>(Rp.8.462.000)</b>
<b>AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan dari sumbangan yang dibatasi untuk:		
Investasi dalam dana abadi ( <i>endowment</i> )	-	
Investasi bangunan	-	-
Aktivitas pendanaan lain:		
Bunga dibatasi untuk reinvestasi	-	
Pembayaran liabilitas jangka panjang	-	
<b>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>-</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(Rp. 6.928.500)</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>		<b>Rp12.216.500</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>		<b>Rp. 5.288.000</b>

Sumber: Data Diolah, 2024

#### 4. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK)

Tujuan catatan ini adalah untuk memperjelas informasi keuangan yang tidak disebutkan dalam laporan sebelumnya. Pada laporan keuangan GSJA Ushun Makarios Makalu Selatan ini terdapat tambahan sebagai berikut:

1) Umum

Gereja Sidang-Sidang Jemaat Allah Ushun Makarios Makalu Selatan merupakan organisasi nirlaba yang bergerak di bidang keagamaan dan didirikan untuk digunakan sebagai tempat ibadah. GSJA Ushun Makarios Makalu Selatan terletak di desa Makalu Selatan, kec. Pusomaen, kab. Minahasa Tenggara.

2) Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

a. Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan GSJA Ushun Makarios Makalu Selatan telah disusun dan disesuaikan berdasarkan ISAK No. 35 mengatur bagaimana organisasi nirlaba harus menyajikan laporan keuangan. Ini termasuk laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

b. Aset Lancar

Aset lancar yang dimiliki oleh gereja berupa kas dan perlengkapan.

c. Kas

Gereja pada periode tahun 2023 memiliki transaksi penerimaan kas maupun pengeluaran kas.

d. Peralatan

Pada bulan november sampai dengan desember gereja membeli peralatan gereja.

e. Perlengkapan

Pada periode tahun 2023 gereja membeli perlengkapan gereja.

f. Aset tetap

Aset tetap yang dimiliki oleh gereja yaitu tanah, bangunan, dan peralatan.

g. Kewajiban

Gereja tidak memiliki hutang kepada bank atau pihak lain, jadi tidak ada akun kewajiban dalam laporan keuangan.

h. Aset Neto

Menurut ISAK No. 35, aset neto terbagi menjadi dua kategori: aset neto dengan pembatasan dan aset neto tanpa pembatasan. Aset neto yang dimiliki oleh gereja berasal dari persembahan ibadah minggu, persembahan ibadah kaum muda, persembahan ibadah kaum Wanita, persembahan ibadah anak sekolah minggu, dan lainnya yang memberikan kepada gereja dan tidak memberikan batasan jangka waktu. Sehingga aset neto yang dimiliki gereja sebesar Rp.413.463.000.

i. Pendapatan

Pendapatan yang diterima gereja Pada Bulan Oktober Sampai Desember Tahun 2023 sebesar Rp.4.159.000 yang berasal dari persembahan jemaat.

j. Beban operasional

Karena pengeluaran diakui pada saat pengeluaran dilakukan, biaya operasional gereja dicatat dengan basis kas.

#### KESIMPULAN

GSJA Ushun Makarios Makalu Selatan belum membuat laporan keuangan dengan pedoman ISAK No. 35 pada pelaporan keuangan mereka. ISAK No. 35 mengatur bagaimana organisasi nirlaba harus melaporkan keuangan mereka. Laporan keuangannya harus terdiri dari laporan penghasilan lengkap, laporan arus kas, laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan. GSJA Ushun Makarios Makalu Selatan hanya mencatat transaksi keuangan dengan format pemasukan dan pengeluaran dan dicatat manual dalam bentuk tulisan tangan.

Untuk membuat laporan keuangan jemaat GSJA Ushun Makarios Makalu Selatan lebih terperinci dan berkualitas, penyusun harus mengikuti pedoman Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), ISAK No. 35, mengenai pelaporan keuangan organisasi nonprofit.

Aset tidak lancar, seperti aset tetap dan perlengkapan, harus didata kembali oleh GSJA Ushun Makarios Makalu Selatan dalam nilai buku atau harga pembeliannya dan Badan Pengurus Pusat GSJA, Badan Pengurus Daerah GSJA Sulut 2 dan Gorontalo harus melakukan kajian kembali dan memberikan pelatihan tentang penyajian laporan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Atufah, I. D. (2018). Penerapan Psak No.45 Tentang Pelaporan Keuangan Organisasi Nirlaba Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Khairiyah. *International Journal of Social Science and Business*, 2(3), 115. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v2i3.16218>
- Badan Pemeriksa Keuangan. (2008). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan. 3(2), 54–67. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf>
- Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi. (2022). Lembaga Non-Profit sebagai Pelengkap Perekonomian ekonomi indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Jambi. <https://jambi.bps.go.id/news/2022/08/14/252/lembaga-non-profit-sebagai-pelengkap-perekonomian.html>
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2018). ISAK 35 Penyajian Laporan Keuangan entitas Berorientasi Nonlaba. DSAK-IAI: Jakarta, 1–34.
- Dewi, N. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba Berdasarkan Isak Nomor 35 (Studi pada Masjid Nurul Iman Tabek Nagari Banja Loweh Kecamatan Bukik Barisan Kabupaten Lima Puluh Kota).
- Fadhilah, A. N., Cahyaningtyas, E. A., Puspitasari, F., & Anisah, R. L. (2023). Analisis Penerapan Isak 35 Pada Laporan Keuangan Rsud Kota Yogyakarta. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 2(8).
- Fionasari, D., Samsiah, S., Ramashar, W., Fathurrahmi Lawita, N., Agustawan, A., Syaf Putra, R., & Hetri Suriyanti, L. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Taman Kanak-Kanak Berdasarkan Pendekatan Isak 35. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 87–95. <https://doi.org/10.54951/comsep.v3i1.207>
- Halik, M. Y., Londong, J. P., & Paliling, Y. N. (2019). Menyelidiki Proses Akuntabilitas Keuangan Organisasi Gereja Toraja. *Jurnal Ekonomi Paradigma*, 21(01), 13–22.
- Joni, J., & Manaroinsong, J. (2023). Analisis Sistem Pelaporan Keuangan Sesuai Sak Emkm Pada Umkm De Harvest Tomohon. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 4(1), 149–156. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.4248>
- Kawengian, A. keren, Sumual, T. E. M., & Sumual, F. M. (2021). Analisis Penerapan Psak Nomor 45 Pada Pelaporan Keuangan Smk Kristen Kawangkoan. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 2(2), 187–198. <https://doi.org/10.53682/jaim.v2i2.1036>
- Kementerian Keuangan RI. (2009). Peraturan Menteri Keuangan Nomor 96/PMK.03/2009 Tahun 2009 tentang Jenis-Jenis Harta yang Termasuk dalam Kelompok Harta Berwujud Bukan Bangunan untuk Keperluan Penyusutan. 20–22. <https://jdih.kemenkeu.go.id/fullText/2009/96~PMK.03~2009PerLamp.pdf>
- Lengkey, M. S., Tanor, L. A. O., & Tangkau, J. E. M. (2023). Penerapam ISAK No.35 Tentang pelaporan Keuangan Entitas Berorientasi Non Laba Pada Jemaat GMIM Imanuel Tatengesan-Maluku. *Jurnal Ekonomi, Kependidikan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(35), 96–106.
- Pettijohn, B. S. M. and S. L. (2014). The Nonprofit Sector in Brief. *The Non-Profit Sector in Brief 2015*, 1–17. <http://nonprofitaustin.org/wp-content/uploads/2012/10/412434-NonprofitAlmanacBrief2011.pdf>



- Purba, S., Nadapdap, K. M., Junita, R., Sitohang, S. A., Wudjud, W. S., Marbun, T., Gracella, S., Natalia, V., Sitanggang, E., & Manullang, N. (2022). Penyuluhan Penerapan ISAK 35 Dalam Menyusun Laporan Keuangan Non Laba Pada Panti Asuhan di Sumatera Utara. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara (JPkMN)*, 3(2), 816–827.
- Sianturi, V. U. P., & Purba, S. (2024). Implementasi ISAK 35 mengenai Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba pada Gereja HKBP Aloban. *Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia SEAN*, 2(01), 21–27.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, CV.
- Suhayati, J. dan E. S. (2014). *Riset Akuntansi Menggunakan SPSS*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Wonok, F. J. (2016). Penerapan Psak No. 45 Tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba Pada Jemaat GMIM Imanuel Leilem. *Jurnal EMBA*, 4(1), 202–213.
- Yesika Yanuarisa. (2020). *Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Yayasan Yusuf Arimatea Palangka Raya*. 12(2).